

## RINGKASAN

Bahan Bakar Minyak (BBM) yang sumber cadangannya mulai menipis sedangkan pemenuhan kebutuhan selalu meningkat mengakibatkan pemerintah pusat untuk mengambil langkah baru yaitu untuk menemukan dan memanfaatkan cadangan energi yang baru sehingga tidak ketergantungan terhadap bahan bakar minyak (BBM). Pemerintah pusat telah melakukan upaya salah satunya yaitu pembaharuan penggunaan dari gas LPG menjadi jaringan pipa gas sebagai bahan bakar memasak dalam rumah tangga. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Permintaan Bahan Bakar Gas Di Kota Bekasi (Studi Penggunaan Jaringan Pipa Gas Di Kecamatan Rawalumbu).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis persepsi rumah tangga di kota Bekasi khususnya di Kecamatan Rawalumbu terhadap adanya kebijakan pembaharuan penggunaan bahan bakar memasak dari penggunaan gas LPG menjadi penggunaan jaringan pipa gas untuk menganalisis bagaimana pengaruh harga jaringan pipa gas, pendapatan rumah tangga, pekerjaan, dan selera secara bersama-sama mempengaruhi penggunaan gas pipa bumi.

Responden dari penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang sebagai sampel yang berasal dari tempat penelitian di Kecamatan Rawalumbu. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara dan kuesioner sedangkan untuk teknik analisis menggunakan teknik regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi rumah tangga di kota Bekasi khususnya di Kecamatan Rawalumbu terhadap adanya kebijakan pembaharuan penggunaan bahan bakar memasak dari penggunaan gas LPG menjadi penggunaan jaringan pipa gas sudah cukup puas dan variabel harga jaringan pipa gas, pendapatan rumah tangga, pekerjaan, dan selera memiliki secara bersama memiliki pengaruh terhadap permintaan penggunaan jaringan pipa gas di Kecamatan Rawalumbu, Bekasi.

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut 1) Untuk meningkatkan persepsi rumah tangga terhadap adanya pembaharuan penggunaan jaringan pipa gas, maka BPH Migas sebagai pengambil keputusan perlu mempertahankan bahkan meningkatkan lagi program penggunaan jaringan pipa gas khususnya dalam hal kualitas barang dan keamanan dalam menggunakan sehingga pengguna jaringan pipa gas dapat lebih merasa nyaman dan aman. 2) Penggunaan jaringan pipa gas harus lebih diutamakan untuk masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah. 3) BPH Migas Kota Bekasi sebagai pengambil keputusan harus membuat penetapan harga sehingga apabila adanya kenaikan harga maka masyarakat tidak mengurangi permintaan penggunaan jaringan pipa gas sebagai bahan bakar memasak. 4) BPH Migas selaku lembaga yang mengadakan program jaringan pipa gas harus meningkatkan selera

masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan khususnya komunikasi antara petugas dan pelanggan sehingga tidak terjadi disinformasi.

Kata Kunci: Permintaan, Jaringan Pipa Gas, Harga Jaringan Pipa Gas, Pendapatan Rumah Tangga, Selera, Pekerjaan

